

BAB IV

KESIMPULAN

Korea Selatan merupakan negara yang berada di kawasan Asia Timur. Luas wilayah Korea Selatan mencapai 100.460 Km. Korea Selatan merupakan wilayah yang terdiri berbagai kepulauan, rata – rata Pulau di Korea Selatan berukuran kecil dan tidak berpenghuni. Korea Selatan juga berbatasan langsung dengan berbagai negara seperti Korea Utara, China dan Jepang. Berbatasan dengan berbagai negara membuat negara Korea Selatan menjadi negara yang tidak bisa terhindar dari konflik, khususnya konflik sengketa wilayah. Sengketa wilayah daat disebabkan oleh beberapa hal yaitu klaim terhadap seluruh wilayah negara atauklaim terhadap wilayah negara yang berbatasan. Begitulah klaim yang terjadi di sengketa wilayah negara Korea Selatan dengan negara bersebelahannya Jepang. Kedua negara ini saling mengklaim wilayah yang berbatasan.

Wilayah yang disengketakan adalah Pulau Dokdo. Jadi Pulau Dokdo ini merupakan dua gugusan pulau atau batu karang yang kuat. Disebut Seodo yang memiliki luas 88.674 m² dan dongdo memiliki luas 73.297 m². Pulau Dokdo memiliki nama lain yang disebut Jepang Pulau Takeshima. Jika ditarik dari kedekatan wilayah Korea Selatan berjarak 134 mil dari ulleungdo dan berjarak 100 mil laut dai Pulau Oki Jepang. Kedua negara saling mengklaim Pulau tersebut dari berbagai alasan. Klaim yang dilakukan oleh Korea Selatan berasal dari sejarah kepemilikan Pulau Dokdo, bukti-bukti dokumentasi. Sedangkan Jepang mengklaim melalui pernyataan dari isi perjanjian Fransisco.

Sengketa wilayah ini dimulai dari pemberian Wilayah Pulau Dokdo dari Korea Selatan kepada Jepang untu kebutuhan Perang. Hingga pada akhirnya Jepang benar – benara menjajah wilayah Korea Selatan. Setelah kekalahan Jepang PD II terapat perjanjian yang dibuat oleh sekutu yaitu Amerika dengan ditanda tangani banyak negara. Memerintahkan Jepang untuk mengakui kemerdekaan negara yang ia jajah salah satunya Korea Selatan dan mengembalikan Pulau – Pulau yang ia kuasai. Tetapi Pulau Dokdo dianggap Jepang tidak termasuk kedalam Pulau yang harus dilepaskan karena tidak tertulis secara langsung.

Korea Selatan terus berusaha mempertahankan Pulau Dokdo dengan berbagai upaya. Pertahanan Pulau Dokdo ini juga memiliki berbagai alasan. Selain memang secara sejarah Pulau Dokdo dimiliki oleh Korea Selatan, Pulau Dokdo juga memiliki Potensi sumber daya alam dan pariwisata yang baik. Hal itu juga yang memicu Korea Selatan mempertahankan Pulau Dokdo. Selain itu jatuhnya Pulau Dokdo ketangan Jepang juga merupakan suatu penghinaan terhadap kemerdekaan Korea Selatan dari Jepang setelah Perang Dunia II. Untuk itu Jepang juga turut andil dalam mengklaim dengan ingin membawa permasalahan ini ke Mahkamah Internasional. Tetapi Korea Selatan tidak merespon dan lebih memilih melakukannya dengan cara diplomatik.

Dalam penyelesaian sengketa wilayah melalui mahkamah Internasional banyak terdapat indikator yang digunakan sebagai penilaian salah satunya melalu perjanjian yang dilakukan sebelumnya. Tetapi tidak hanya itu dalam kasus sipadan dan ligitan Perebutan Pulau antara Indonesia – Malaysia ternyata Mahkamah Internasional juga menggunakan cara lain dalam penilaian yaitu pendudukan efektif (*Effective Occupation*). Hal itu yang dilakukan Korea Selatan

dalam mempertahankan Pulau Dokdo. Pemanfaatan secara efektif Pulau Dokdo seperti melakukan penelitian potensi Sumber daya Alam Pulau Dokdo yang ternyata memiliki kandungan gas hydrate sebagai cadanga energi Korea Selatan yang dapat dimanfaatkan. Selain itu terdapat berbagai ekosistem hewan dan juga populasi ikan yang melimpah yang dapat dimanfaatkan untuk nelayan Korea Selatan.

Hal lain yang dilakukan dalam pemanfaatan Pulau Dokdo ini yaitu dijadikannya Pulau Dokdo sebagai objek wisata yang sangat digemari wisatawan lokal maupun mancanegara. Diliht dari keindahan alam, ekosistem hewan yang bermacam – macam menjadi daya tarik Pulau Dokdo. Hingga Pulau Dokdo terus diperbaiki dan difasilitasi hal – hal yang berhubungan dengan pariwisata. Pada tahun 2005 Pulau Dokdo dijadikan terbuka untuk wisata umum dan terus meningkat persentase kunjungan wisatawananya.

Terakhir yaitu penjagaan keamanan di Pulau Dokdo memang sudah terbentuk dari deklarsi Presiden mengenai garis rhee lie perbatasan Korea Selatan dan Jepang serta danya pembangunan mercusuar. Sejak saat itu Pulau Dokdo dijaga sangat ketat oleh militer Korea Selatan Pulau Dokdo dimanfaatkan sebagai tempat pelatihan militer Korea Selatan agar terhindar dari klaim Jepang atau apabila sewaktu – waktu Jepang akan merebut Pulau Dokdo kembali dari pemafaatan yang dilakukan Korea Selatan. Pemanfaat atau pendudukan efektif ini sekaligus membuktikan keseriusan Korea Selatan menjadikan Pulau Dokdo sebagai kepemilikannya dengan dimanfaatkan dengan berbagai cara tersebut.